

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang sangat pesat seperti sekarang ini sangat mempengaruhi kemajuan pendidikan. Pendidikan dalam arti luas, diibaratkan seperti hidup, yaitu segala pengalaman yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.<sup>1</sup> Sedangkan dalam arti sempit, pendidikan dipandang sebagai sekolah, yakni pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Pendidikan mempunyai peran penting untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam mencapai pembangunan nasional. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui hasil belajar yang diraih oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan hasil dari usaha yang dicapai siswa selama melakukan kegiatan belajar di sekolah yang menghasilkan sebuah nilai. Keberhasilan siswa akan berhasil ditunjukkan dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan. Hasil belajar yang

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.1

<sup>2</sup> Ibid., hal.3

maksimal ini dapat menjadikan indikator keberhasilan suatu proses pembelajaran, dan dari hasil belajar ini guru mampu mengukur pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari suatu usaha. Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.<sup>3</sup> Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah faktor pekerjaan orang tua. Hasil belajar disini ada tiga ranah yaitu : ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Untuk memperoleh nilai atau hasil sebaik-baiknya, maka proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar, dengan disengaja, dan terorganisasi secara baik. Khususnya pada pendidikan formal untuk mencapai tujuan tersebut telah dikembangkan metode-metode yang baik dalam proses belajar mengajar. Juga dipelajari dan diterapkannya ilmu-ilmu yang lain sepanjang dapat membantu kelancaran dan suksesnya proses belajar mengajar.<sup>4</sup> Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa keberhasilan proses belajar bisa ditentukan dari kondisi siswa. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa selain dikembangkan metode-metode yang baik dalam proses belajara

---

<sup>3</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 9

<sup>4</sup> Putra Atmaja P, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012) hal. 241

mengajar, keberhasilan siswa juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, bakat dan kecerdasan anak juga dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitarnya. Selain pendidikan formal yang dilakukan di sekolah, pendidikan juga perlu ditanamkan sejak dini dalam keluarga. Pendidikan keluarga merupakan sumber pendidikan yang utama karena segala sesuatu tentang pengetahuan dan kecerdasan manusia pertama kali diperoleh dari orang tua dan anggota keluarga sendiri.

Perkembangan di zaman globalisasi yang mengakibatkan pesatnya pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi membuktikan perubahan dan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Disamping itu pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat cukup banyak berpengaruh terhadap perkembangan kehidupan. Hal ini mengakibatkan semakin bertambahnya jenis-jenis pekerjaan yang ada dalam masyarakat. Siswa yang berada di kota dapat dikatakan mudah dalam mencapai KKM dari sudut pandang pemenuhan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang orang tua siswa itu sendiri. Orang tua siswa yang berada di desa akan berbeda dengan yang di kota, dari tingkat pendapatan atau penghasilan orang tua. Tingkat pendapatan orang tua dapat dilihat dari jenis pekerjaan. Tingginya pendapatan orang tua akan mempengaruhi terpenuhinya semua biaya kebutuhan sekolah anak termasuk fasilitas belajarnya di rumah. Keberhasilan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian hasil

belajar siswa.<sup>5</sup>

Pekerjaan orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan prestasi siswa di sekolah, karena orang tua yang mempunyai SDM (Sumber Daya Manusia) rendah biasanya kurang memperhatikan pola belajar anaknya untuk menunjang keberhasilan prestasinya di sekolah begitupun sebaliknya, karena kesibukannya sendiri maupun masa bodoh dengan prestasi belajar anaknya.<sup>6</sup> Biasanya orang tua seperti ini hanya melimpahkan dan mempercayakan kepada anaknya di sekolah tanpa memberi motivasi, dukungan dan bimbingan dari keluarga. Selain itu, keutuhan keluarga (Ayah dan Ibu) sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri. Dengan terbentuknya dasar disiplin diri pada anak akan membuat disiplin dalam belajar, disiplin dalam peraturan orang tua di rumah, dan disiplin dalam segala hal. Bukan hanya disiplin dalam lingkup keluarga saja, tetapi juga di lingkup sekolah maupun masyarakat. Hal ini bisa menunjang dan meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.

Pada dasarnya semua makhluk hidup ciptaan Allah SWT selalu ingin memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Manusia dengan corak yang berbeda-beda selalu bekerja dan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya baik jasmani maupun rohani. Dalam ajaran agama Islam pun melarang

---

<sup>5</sup> Salisti Wati, "Pengaruh Pendapatan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru," dalam *jurnal JOM. FKIP 5*, no.1 (2018): 1-5

<sup>6</sup> Luluk Kartikawati, *Pengaruh Profesi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Semester Gasal sD Negeri Sigit 3*, (Surakarta: Skripsi Diterbitkan, 2015) hal. 169

umatnya untuk bersifat non produktif (tidak menghasilkan) dan hidup secara parasit yang menyandarkan nasibnya pada orang lain. Dengan demikian islam mengajak umatnya untuk bekerja dan beribadah yang sekaligus memberi manfaat pada kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Di samping itu Islam juga menambah suatu kewajiban baru di atas kewajiban yang lain yang menjadi tanggung jawab setiap manusia yaitu tentang kewajiban perekonomian. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al- Jum'at ayat 10 yang berbunyi :<sup>7</sup>

فَاءِذَا قُضِيَتْ اِلْصَلَوَةُ فَانْتَشِرُوا فِى الْاَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ وَادْكُرُوا اللّٰهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ (الجمعة : ١٠)

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa manusia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kewajiban ini tidak memandang tinggi rendahnya ilmu pengetahuan yang dimiliki, setiap manusia wajib menunaikan kewajiban ini dengan sebaik-baiknya. Mereka dapat bekerja dengan cara bertani, berdagang maupun bekerja apada instansi pemerintah atau biasa disebut dengan pegawai negri, menurut bakat, minat kemampuan dan keahlian yang dimilikinya.

Hasil belajar siswa di sekolah mempunyai korelasi yang tinggi dengan latar belakang pekerjaan orang tua, karena tingkat pekerjaan orang tua juga mempengaruhi motivasi anak untuk semangat belajar dan segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan selalu membutuhkan dukungan

---

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung :PT Sigma Examedia Arkanleema, 2011) hal. 554

keluarga, dengan artian secara umum bahwa sekolah membutuhkan uang untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, membutuhkan sarana dan prasarana tergantung pada jumlah uang yang ada. Kecenderungan masyarakat adalah menilai bahwa keberhasilan anak itu ditentukan oleh latar belakang sosial ekonomi orang tua seperti tingkat pendidikan, pendapatan orang tua serta jenis pekerjaan orang tua.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua serta penghasilan orang tua. Penghasilan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari kekayaan.<sup>9</sup> Dapat disimpulkan bahwa penghasilan orang tua adalah seluruh penghasilan orang yang diterima oleh seseorang baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam proses produksi atau tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan pada suatu keluarga dalam satu bulan. Dalam penelitian ini, besarnya penghasilan seseorang dapat dilihat dari jenis pekerjaan yang di milikinya dalam mendapatkan penghasilan diluar pekerjaan tetap untuk memenuhi segala kebutuhan keluarganya.

Didalam penelitian Lilis menyatakan bahwa kondisi ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi

---

<sup>8</sup> Stevani "Analisis Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Ekonomi Siswa SMAN 5 Padang," dalam *Jurnal STKIP PGRI Sumatra Barat* 2, no.1 (2016): 45

<sup>9</sup> Aurora Elise Putriku, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Penghasilan Orang Tua dan Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Stambuk 2014 Universitas HKBP NOMMENSEN," dalam *jurnal Fakultas Ekonomi* 7, no.1 (2018) hal. 52

belajar. Peranan ekonomi orang tua secara umum dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar. Hal ini disebabkan oleh oleh proses belajar mengajar siswa membutuhkan alat-alat atau seperangkat pengajaran atau pembelajaran, dimana alat ini untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi, pengelolaan bahan pelajaran yang diperoleh dari sekolah.<sup>10</sup> Hal ini didukung oleh pendapat Gerungan bahwa keadaan sosio-ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila kita perhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak dalam keluarga itu lebih luas, ia mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada prasarannya.<sup>11</sup> Dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan, nilai atau hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka.

Pendidikan yang baik dapat dinikmati oleh anak apabila orang tua peduli pada masa depan anaknya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan

---

<sup>10</sup> Lilis Nur Chotimah. "Pengaruh status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017". Dalam jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan," dalam *UNEJ* 11, no. 1 (2017): 76

<sup>11</sup> Gerungan, *Psikologi Sosial*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2004) hal. 196

kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anaknya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.<sup>12</sup> Mungkin anak sendiri sebenarnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik meneliti pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak dari segi hasil belajar kognitif siswa dan afektif siswa. Faktor tersebut menjadi penting untuk diteliti kembali karena dalam penelitian terdahulu terbukti bahwa faktor ini signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan kondisi yang berbeda dengan penelitian terdahulu maka dilakukan penelitian di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar Akidah Akhlak pada siswa di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

Hasil observasi di diperoleh data bahwa siswa MI Plus Al

---

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) hal. 61

Istighotsah Panggungrejo Tulungagung berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Ada orang tua yang bekerja sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, pengusaha, pedagang, petani dan dari keluarga latar belakang pekerjaan musiman. Dari berbagai latar belakang keluarga yang berbeda ada beberapa orang tua yang kurang memperhatikan pola belajar anaknya dan kurang memperhatikan sikap anak karena kesibukan orang tuanya. Ada orang tua yang menyerahkan sepenuhnya kepada gurunya. Sehingga kurang mengontrol pengetahuan dan sikap anak. Dengan waktu yang terbatas, sehingga orang tua tidak mengatur dan melengkapi alat belajarnya, tidak mau tahu kemajuan belajarnya, tidak memberi motivasi dalam menemukan kesulitan-kesulitan yang dialami saat belajar dan lain-lain yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sebenarnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur dan kurangnya alat atau sarana prasarana dalam belajar, akhirnya banyak hambatan dalam proses belajarnya. Pekerjaan dilakukan oleh orang tua untuk memenuhi kebutuhan keluarga terutama untuk pendidikan anaknya.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih pada mata pelajaran akidah akhlak. Akidah akhlak merupakan suatu kepercayaan seseorang sehingga menciptakan kesadaran diri bagi manusia untuk berperilaku sesuai dengan dasar islam. Akidah aklak merupakan bidang study yang mengajarkan peserta didik untuk mengetahui, memahami, dan mengimani aqidah Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pekerjaan orang tua akan mempengaruhi hasil belajar anak, selain itu dengan ditinggalkan oleh orang tuanya menjadikan perilaku, sikap dan santun anak menjadi tidak terkontrol karena mereka kurang diawasi oleh orang tuanya. Maka peneliti memilih penelitian pada mata pelajaran akidah akhlak.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Plus Al Istighotsah merupakan lembaga tingkat SD/MI yang berada di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Al Istighotsah yang terletak di Desa Panggungrejo Tulungagung. MI Plus Al Istighotsah merupakan lembaga yang terbilang baru, karena masih mengeluarkan beberapa lulusan. MI Plus Al Istighotsah memiliki banyak ruangan yaitu ruang kepala sekolah, 1 ruang guru dan ruang kelas I terdiri dari 3 kelas, kelas II terdiri dari 3 kelas, kelas III terdiri dari 2 kelas, kelas IV terdiri dari 2 kelas, kelas V terdiri dari 1 kelas dan kelas VI terdiri dari 1 kelas.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti berasumsi bahwa pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Memahami persoalan tersebut maka peneliti terdorong untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan mengadakan kegiatan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tahun Ajaran 2019/2020”**

## **B. Identifikasi dan Pembatas Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo adalah :

- a. Anak menjadi terbelangkai akibat dari pekerjaan orang tua.
- b. Anak kurang mendapat perhatian dan kasih sayang karena ditinggalkan oleh orang tuanya bekerja.
- c. Pekerjaan orang tua mengenai hasil belajar afektif siswa.
- d. Pekerjaan orang tua mengenai fasilitas belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- e. Hubungan pekerjaan orang tua dengan hasil belajar anak.

### **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada :

- a. Penulis meneliti siswa kelas III khususnya di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo tahun ajaran 2019/2020.
- b. Penelitian yang dilakukan terfokus pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

- c. Penelitian ini dibatasi pada siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tua, kurang kasih sayang akibat ditinggalkan orang tua yang bekerja.
- d. Penelitian ini dibatasi pada hasil belajar kognitif dan afektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- e. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memilih rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo ?
2. Adakah pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar afektif mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo ?
3. Adakah pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif dan afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar afektif mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif dan afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan sementara, sedangkan menurut Sugiyono, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>13</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

---

<sup>13</sup> Budiyantri, "Hubungan Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar," dalam <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/>, diakses 28 Oktober 2019 Pukul 20.03 WIB

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yakni hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y dan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel X dan Y. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo tahun ajaran 2019/2020.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo tahun ajaran 2019/2020.

$H_a$  : Ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo tahun ajaran 2019/2020.

2. Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar afektif mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo tahun ajaran 2019/2020.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar afektif mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo tahun ajaran 2019/2020.

$H_a$  : Ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo tahun

ajaran 2019/2020.

3. Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif dan afektif secara bersama-sama pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo tahun ajaran 2019/2020.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif dan afektif secara bersama-sama pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo tahun ajaran 2019/2020.

$H_a$  : Ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar kognitif dan afektif secara bersama-sama pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo tahun ajaran 2019/2020.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi kontribusi dan sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan oleh peneliti lain dimasa mendatang sebagai acuan dalam perbaikan penelitian lanjutan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi sekolah MI Plus Al Istighotsah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau kebijakan bagi kepala madrasah dalam menyusun program pembelajaran khususnya tentang pengaruh pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik MI Plus Al Istighotsah serta adanya jalinan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua dalam mendidik anak. Adanya kerjasama tersebut, dua beah pihak akan mendapatkan informasi yang penting tentang masalah dan kesulitan yang dialami anak sehingga memudahkan baik orang tua atau guru dalam penyelesaiannya.

### b. Bagi Guru MI Plus Al Istighotsah

- 1). Meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar.
- 2). Guru diharapkan mampu menciptakan peningkatan prestasi peserta didik secara optimal ke arah pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.
- 3). Sebagai penyajian informasi kepada guru yang berhubungan dengan permasalahan pekerjaan orang tua serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

### c. Bagi Peserta didik MI Plus Al Istighotsah

- 1). Diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik, terutama pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- 2). Membiasakan peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran

berlangsung.

d. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Untuk meningkatkan perhatian orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

e. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian sejenis, dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh pekerjaan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

f. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan diadakannya penelitian ini, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber atau referensi dan juga untuk menambah literature di bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Pekerjaan**

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan manusia dengan tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Kerja merupakan kata benda yang berarti aktifitas untuk melakukan sesuatu, atau sesuatu yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari nafkah, dan bias juga berarti mata pencaharian. Sedangkan pekerjaan

itu sendiri berarti sesuatu yang dikerjakan, kesibukan, mata pencaharian, tugas dan kewajiban tentang bekerjanya (berfungsinya) sesuatu.<sup>14</sup>

### **b. Orang Tua**

Orang tua adalah ayah dan ibu kandung atau ayah dan ibu yang bertanggung jawab dalam mengasuh anak dalam suatu lingkungan keluarga yang ditempati anak.<sup>15</sup>

### **c. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat tes yang disusun secara terencana, baik tes lisan, tes tertulis maupun tes perbuatan.<sup>16</sup> Hasil pencapaian siswa dibedakan menjadi 3 ranah yaitu:<sup>17</sup>

- 1). Ranah Kognitif, ranah kognitif ini berkenaan dengan hasil belajar secara intelektual.
- 2). Ranah afektif, ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang dapat berubah atau diubah sesuai dengan tingkat penguasaan kognitif yang tinggi.
- 3). Ranah psikomotorik, ranah psikomotor adalah penilaian terhadap

---

<sup>14</sup> Tim penyusun kamus pusat bahasa (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 458

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orangtua & Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hal. 18

<sup>16</sup> Ahmad Jamalog, "Meningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif NHT di Kelas X SMA Negeri 1 Beduai Kabupaten Sanggau", dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* (2012) hal. 398

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 23-31

keterampilan yang telah dilampaui oleh siswa.

#### **d. Akidah Akhlak**

Akidah Akhlak merupakan gabungan dari dua kata, yaitu akidah dan akhlak. Kata akidah memiliki arti secara bahasa yaitu keyakinan itu dapat tersipul dengan kokoh di dalam hati, yang memiliki sifat mengikat dan mengandung perjanjian.<sup>18</sup>

## **2. Penegasan Operasional**

Secara operasional, pekerjaan orang tua siswa dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan angket tentang pekerjaan orang tua terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak. Skor yang diperoleh dari angket tersebut digunakan sebagai data untuk mengetahui tingkat pekerjaan orang tua siswa. Selanjutnya, hasil belajar kognitif siswa akan diukur dengan nilai rapot dan hasil belajar afektif siswa akan diukur dengan angket sikap pada mata pelajaran akidah akhlak. Kedua data yang telah terkumpul kemudian diuji dengan regresi linier berganda. Jika data yang diperoleh telah dianalisis dengan regresi linier berganda, maka akan diperoleh pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar Akidah Akhlak.

Berdasarkan judul diatas, Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, merupakan pengaruh yang ditimbulkan dari pekerjaan orang tua. Pekerjaan orang tua

---

<sup>18</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam, Cet. XIV* (Yogyakarta: LPPI (Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2011) hal.1

mempengaruhi hasil belajar siswa dalam ranah kognitif (pengetahuan) dan juga dalam ranah afektif (sikap). Obyek yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu kelas III di MI Plus Al Istighotsah tahun ajaran 2019/2020.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, dan halaman abstrak.

Sedangkan pada bagian inti terdiri dari :

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari : diskripsi teori tentang pekerjaan orang tua dan hasil belajar, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III Metode penelitian, terdiri dari: pendekatan dan jenis

penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari : deskripsi variabel penelitian, analisis data, dan pengujian hipotesis.

BABV Pembahasan, terdiri dari pembahasan rumusan masalah yang sudah diajukan pada BAB I.

BAB VI Penutup, terdiri dari: kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, terdiri dari: daftar rujukan dan lampiran-lampiran.